

**PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA DI DESA KOTO TANDUN  
KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU  
TAHUN 2019-2020**

**Oleh : Anisa Armayanti  
Pembimbing : Dr. Ali Yusri, MS**

*Email: [anisa.armayanti1523@student.unri.ac.id](mailto:anisa.armayanti1523@student.unri.ac.id)*

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*This study intends to examine how effective the management of the Village Fund is in improving the physical development of the village in the Koto Tandun Village area which is one of the villages in the Tandun District, Rokan Hulu Regency. Koto Tandun Village requires a lot of funds for development in order to prosper its people, thus Koto Tandun Village must be more creative and innovative in utilizing village funds for the benefit of government administration, village development and village community services so that they are right on target. This research is important to do to provide an overview of the effectiveness of the financial management of Village funds in development, both in the form of physical development in this case facilities and infrastructure as well as community empowerment in the village, especially in Koto Tandun Village, Tandun District, Rokan Hulu Regency. The type of research chosen is a descriptive research type with a qualitative approach. Data collection techniques used are literature study and field study (observation and interviews). The research informants were the Village Head, Head of Financial Affairs, Head of BPD, Head of Government Section and residents of Koto Tandun Village. The results of the study prove that the effectiveness of Village Fund Management in Koto Tandun Village so far, the management can be said to be effective, although it still needs to be improved and there are still obstacles that must be fixed for the progress of village development.*

***Keywords: Effectiveness, Village Fund Financial Management.***

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG MASALAH**

Satu dari rentetan program pemberdayaan itu adalah Pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan Otonomi Desa agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipatif, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Dalam operasionalisasi Desa untuk mewujudkan otonomi yang diberikan kepada Desa terdapat pembiayaan-pembiayaan, dimana pembiayaan tersebut memiliki hubungan dengan Alokasi Dana Desa, sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten memberikan Alokasi Dana Desa kepada setiap Desa yang berada diwilayahnya. Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan Desa.

Pada penelitian ini mengkaji seberapa efektivitas pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik Desa pada wilayah Desa Koto Tandun yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Desa Koto Tandun membutuhkan dana yang banyak untuk pembangunan agar dapat mensejahterakan masyarakatnya, dengan demikian Desa Koto Tandun

harus lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan dana desa untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa dan pelayanan masyarakat desa agar tepat sasaran.

Desa Koto Tandun yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang telah menerima Dana Desa. Pada tahun 2019 Desa Koto Tandun menerima Alokasi Dana Desa dan Dana Desa sebesar Rp. 1.821.644.000; dengan rincian Alokasi Dana Desa sebesar Rp. 802.269.000, dan Dana Desa sebesar Rp. 1.019.375.000, pada 2020 Desa Koto Tandun menerima Dana Desa sebesar Rp. 1.049.899.000 dan Alokasi Dana Desa Rp. 821.202.000 yang digunakan untuk bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran sejauh mana tingkat efektivitas pengelolaan keuangan dana desa dalam pembangunan baik berupa pembangunan fisik dalam hal ini sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di desa khususnya di Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Dengan adanya Permendes Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Dana Desa, seharusnya Pemerintah Desa Koto Tandun Kecamatan tandun Kabupaten Rokan Hulu menjadikan Permendes Nomor 16 Tahun 2018 ini menjadi acuan dalam Penggunaan Dana Desa pada Tahun 2019-2020, namun berdasarkan pernyataan dari masyarakat Desa Koto Tandun dalam wawancara pada pra riset menyatakan bahwa Pemerintah Desa belum memahami tentang isi dari Permendes no 16

Tahun 2018 tentu hal ini menjadi salah satu perhatian khusus untuk tahu bagaimana Pemerintah Desa dalam mengelola Keuangan Dana Desa untuk Pembangunan Fisik Desa tahun 2019-2020.

Kondisi bangunan MDTA Darul Hikmah yang ada di Desa Koto Tandun sampai saat ini belum juga di rehabilitasi, melihat bangunan itu sendiri sudah tidak layak di tempati untuk proses belajar mengajar, Berbeda dengan bangunan MDTA, kondisi lapangan olahraga yang ada di Desa Koto Tandun ini sudah terealisasikan dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan berfokus pada efektifitas pengelolaan keuangan dana desa dalam meningkatkan pembangunan fisik peneliti berharap dapat lebih mendalami persoalan yang ada pada tahapan pengelolaan tersebut serta pentingnya mengoptimalkan anggaran secara efisien dan efektif dalam pengelolaan dana desa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu tahun 2019-2020”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis membatasi hal-hal yang menjadi pokok penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan dana desa di Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu?

2. Apasaja hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan dana desa di Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu ?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan desa di Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa di Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

### **Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Desa Koto Tandun khususnya kepala Desa dalam memanfaatkan dana desa.
2. Untuk mendorong pada peneliti-peneliti lainnya agar, dapat melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai, pemanfaatan dana desa, Desa Koto Tandun pada khususnya.
3. Sebagai bahan masukan yang sangat berharga bagi peneliti mengenai penjelasan teori-teori yang ada serta praktek nyatanya di dunia kerja.

### **Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. yang digunakan untuk usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang

dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Penggunaan metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial yang ada dengan harapannya adalah diperolehnya pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial tersebut untuk selanjutnya dapat menghasilkan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih

adalah lokasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu mengenai pengelolaan keuangan Dana Desa di Desa Oleh Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Koto Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Lokasi penelitian ini berada di Jalan lintas Pasir Pengaraian-Pekanbaru.

### **Informan Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan (Idrus, 2009:91).<sup>15</sup> Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun kriteria yang ingin peneliti jadikan sebagai informan adalah subjek ataupun individu yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan yang akan diteliti dengan kriteria antara lain :

1. Berada di daerah yang akan diteliti.
2. Mengetahui serta terlibat langsung dengan kejadian / permasalahan.
3. Dapat berargumentasi dengan baik.
4. Merasakan dampak dari kejadian / permasalahan.

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut sebagai informan. Informan memberikan berbagai keterangan dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian di Kantor Kepala Desa Koto Tandun. Keterangan-keterangan serta informasi yang diperoleh dari informan tersebut akan diolah yang nantinya akan menjadi berbagai data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan

adalah studi pustaka (literature study) dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Informan penelitian adalah Kepala Desa, Kepala Urusan Pembangunan, Ketua BPD, Ketua LPMD dan warga.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

### **Teknik Analisa Data**

Analisis meliputi mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dilaporkan. Langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data model Creswell adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data
- b. Mempersiapkannya untuk analisis data
- c. Membaca data
- d. Membuat kode data
- e. Memberikan kode teks untuk deskripsi yang digunakan dalam laporan penelitian
- f. Memberikan kode teks untuk tema yang digunakan dalam laporan penelitian.

### **Hasil penelitian**

#### **Efektifitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Koto Tandun**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Dana Desa di Desa Koto Tandun sejauh ini tergolong efektif walaupun masih perlu ditingkatkan lagi. Adapun indikator kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Dana Desa di desa Koto Tandun secara bertahap telah memenuhi standar pengelolaan, melaksanakan konsep pembangunan desa yang guna pembelajaran sumber daya masyarakat desa dalam rangka mewujudkan pemberdayaan masyarakat desa melalui forum Musrenbangdes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa), Pelaksanaan program Dana Desa di Desa Koto Tandun tergolong efektif karena telah memenuhi standar tahapan pelaksanaan, Walaupun penerapan prinsip pada tahap ini masih sebatas pertanggungjawaban fisik, sedangkan sisi administrasi masih belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna, serta masih dibutuhkan prinsip keterbukaan. selanjutnya Pengawasan Dana Desa tergolong secara teknis maupun administrasi sudah baik, serta telah memenuhi standar pengawasan, namun dalam hal pertanggungjawaban administrasikeuangan.
2. kompetensi sumber daya manusia pengelola merupakan kendala utama, sehingga masih memerlukan pendampingan dari aparat Pemerintah Daerah guna penyesuaian perubahan aturan setiap tahun. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan yaitu

(a) Sumber Daya Manusia (SDM), kendala utama dalam hal ini adalah kualitas SDM yang dimana beberapa pelaku pengelola Dana Desa tingkat pendidikannya masih rendah, sehingga terkendala dalam mengoperasikan komputer namun telah berpengalaman dalam mengelola Dana Desa, (b) Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi kelancaran Dana Desa, di Desa Koto Tandun fasilitas dan alat teknologi masih kurang sehingga memperlambat kinerja aparatur desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afifuddin. (2012). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, N. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Halu Oleo, Kendari, 2016.
- Sumaryadi dan Nyoman. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama, 2005.
- Sumianto, La. "Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Kampo-Kampo Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi." *Jurnal Studi Pemerintahan* 3, no. 2 (2018).
- Ahmadi, & Rulam. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashar, A., & Ngustang, A. (2020). Dampak Sosial Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kelola Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Jurnal Ekonomi*, 19-22.
- djpb, K. (t.thn.). Pengertian Dana Desa, Sumber Dana, Penyaluran Dana Dan Prioritasnya. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,- dan-prioritasnya.html>.
- Hadi, R., & Lukas Dwiantara. (2019). Pemanfaatan Dana Desa Untuk Peningkatan Taraf Hidup. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 65-74.
- Hardi, M., Manossoh, H., & Pangerapan, S. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Bowongkali Kecamatan Tabukan tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *Ekonomi*, 266-272.
- Hullu, Y., Harahap, R. H., & Nasution, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Sosial*, 146-154.
- Kartasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO.
- Lalira, R., Nakoko, A. T., &

- Rorong, I. F. (2018). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Ekonomi Sosial*, 62-72.
- M, I. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah Jakarta*. Jakarta: Rajawali Pers. PP No 60 Tahun 2014. (t.thn.).
- Sahya Anggara, I. S. (2016). *Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 241*. (Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Pelaksanaan Pertanggung Jawaban Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa).
- Peraturan Pemerintah Nomor 60*. (Tahun 2014).
- Peraturan Menteri Keuangan*. (Tentang Pelaksanaan Pertanggung Jawaban Transfer Daerah dan Dana Desa). *RI No 241 Tahun 2014 Pasal 1*.
- Yuliansyah, & Rusmianto. (2015). *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yohanes Victoria Arianto, Abd Rohman "Efektifitas penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 7(2), 2019.